

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III menjelaskan yang berkaitan tentang metode penelitian, yaitu:

a) pendekatan penelitian, b) Variabel penelitian, c) populasi, d) sampel penelitian, e) sampling, f) kisi-kisi Instrumen, g) instrumen penelitian, h) data dan sumber data, i) teknik pengumpulan data, dan j) teknik analisis data.

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan eksperimen Bentuk pre-experimental designs (the one group pretest-posttest design), dengan membandingkan dua kelas dengan perlakuan yang berbeda. Kelas kontrol menggunakan model pembelajaran konvensional sedangkan untuk kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran tematik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dalam hal keterampilan menulis teks eksplanasi.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan analisisnya pada data *numerical* (angka) yang diolah dengan metode statistika. Menurut Sugiyono (2015:14) bahwa pendekatan kuantitatif merupakan penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme untuk meneliti populasi atau sample tertentu dan pengambilan sample secara random dengan pengumpulan data menggunakan

instrumen, analisis data bersifat statistik.

B.Variabel Penelitian

Sugiyono (2013:60) menyatakan bahwa variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut untuk ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau objek yang mempunyai variasi antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain.

Penelitian ini terdapat variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *variabel dependen* (terikat). Sedangkan variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dan variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel terikat

Variabel terikat adalah sebagai variabel output, sebagai kriteria, konsekuensi. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Penelitian ini menggunakan variabel terikat (Y) (*dependent variabel*). Pada penelitian ini yaitu keterampilan menulis teks eksplanasi.

2. Variabel bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “X”. Penelitian ini menggunakan variabel bebas (independent variabel) untuk penggunaan model, pada penelitian ini yaitu efektivitas model pembelajaran tematik. Variabel bebas dan variabel terikat sama-sama memegang peranan penting dalam proses penelitian, karena variabel penelitian merupakan suatu sifat dan objek yang harus dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya oleh penulis.

C.Populasi

Menurut Sugiyono (2010: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemungkinan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah Siswa kelas XI MA Darul Huda, merupakan Yayasan sekaligus Sekolah (Madrasah) yang ada di kota Wonodadi Blitar.

D. .Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:62) menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI MA Darul Huda yang terdiri dari dua kelas MIA berjumlah 17 siswa dipilih sebagai kelas eksperimen untuk menerapkan model pembelajaran tematik, kelas ini dipilih karena dianggap siswa yang lebih aktif, disiplin, mudah diatur dan lebih rajin apabila dibandingkan kelas lain. Tentu saja hal ini akan memudahkan peneliti saat melakukan penelitian nantinya. Sedangkan untuk kelas kontrol menggunakan metode pembelajaran konvensional seperti biasa adalah IIS (IPS) yang berjumlah 11 siswa.

Tabel 3,1

Sampel Sumber Data Penelitian

No.	Kelas	Perempuan	Laki-laki	Jumlah
1.	XI MIA	15	3	17
2.	XI IIS	9	3	11

E. Teknik Sampling

Menurut Sugiyono (2015:118) teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian terdapat berbagai teknik sampling yang digunakan. Teknik sampling pada dasarnya dikelompokkan menjadi 2 yaitu *Probability sampling* dan *nonprobability sampling*. Penelitian ini menggunakan teknik sampling *Nonprobability sampling*. Menurut Sugiyono (2015:122) *Nonprobability sampling* merupakan teknik mengambil sampel yang tidak memberikan peluang yang sama pada setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Teknik *Nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Sampling Purposive*. Menurut Sugiyono (2015:124) *Sampling Purposive* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

F. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini menggunakan hasil tes belajar pre-tes dan post-tes pada pembelajaran teks eksplanasi

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen Kelas kontrol (pre-tes)

Variabel	Aspek	Indikator
Pemahaman mengenai teks eksplanasi	Kognitif	Siswa mampu menjelaskan pengertian teks eksposisi
		Siswa mampu mengidentifikasi ciri, struktur, dan kebahasaan teks eksplanasi
	Keterampilan	Siswa mampu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan struktur dan kebahasaan

Kisi-kisi Instrumen Kelas Eksperimen (Pos-tes)

Variabel	Aspek	Indikator
Pemahaman mengenai teks eksplanasi dengan metode tematik.	Kognitif	Siswa mampu menjelaskan mengenai isi teks eksplanasi dan dapat menghubungkan dengan mata pelajaran yang lain
		Siswa mampu mengidentifikasi ciri, struktur, dan kebahasaan dalam teks eksplanasi
	Keterampilan	Siswa mampu menyusun teks eksplanasi sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan metode tematik

G. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002:136) menyebutkan bahwa instrumen adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam waktu penelitian dengan menggunakan sesuatu metode. Kegunaan instrumen ini agar lebih mudah dalam penelitian dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah dikelola.

Sebagai upaya untuk mendapatkan data pada penelitian ini, maka dibuatlah seperangkat instrumen penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Menurut Arikunto (2013:226) instrumen yang berupa tes ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan dasar dan pencapaian atau prestasi. Tes dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik, baik dari segi pengetahuan maupun keterampilannya. Tes atau penugasan pada penelitian ini ditunjukkan untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan peserta didik pada pembelajaran menulis teks ekplanasi, baik sebelum maupun sesudah menggunakan model pembelajaran tematik. Tes ketrampilan menulis dengan membuat teks ekplanasi pada kelas Kontrol dan eksperimen, pre-tes dan pos-tes. Hal ini dilakukan untuk melihat apakah sebelum dan sesudah metode dilakukan memiliki persamaan atau perubahan perkembangan siswa dalam pengetahuan keterampilan menulis sebelum dan sesudah metode dilakukan.

Tabel 3.3

RUBRIK TES MENULIS TEKS EKSPLANASI**1. Lembar prates (kelas kontrol dan eksperimen)**

Lembar Tes Siswa	
Nama	:
Kelas	:
Mata Pelajaran	:
Petunjuk:	
1) Buatlah teks ekplanasi dengan memilih tema sebagai berikut :	
a. Bencana Alam	
b. Sosial	
c. Budaya	
2) Perhatikan struktur dan kebahasaan teks ekplanasi yang telah kalian pelajari!	

2. Lembar Pascates (Kelas Kontrol)

Lembar Tes Siswa

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Buatlah sebuah teks eksplanasi dengan memilih tema sebagai berikut:
 - a. Sosial
 - b. Pendidikan
 - c. Budaya
 - d. Bencana Alam
2. Perhatikan struktur dan kebahasaan teks ekplanasi yang telah dipelajari!
3. Berikanlah judul yang sesuai dengan teks yang kalian buat

3. Lembar tes Eksperimen dengan tema pembelajarantematik

Lembar Tes Siswa

Nama :
Kelas :
Mata Pelajaran :

Petunjuk:

1. Buatlah sebuah teks eksplanasi yang sesuai dengan tema "Pengaruh Pergaulan Bebas dan Penggunaan Obat Terlarang Terhadap Lingkungan"
2. Buatlah teks tersebut menggunakan metode tematik, dengan mengandung unsur Mata pelajaran :
 1. Al-Qur'an hadist
 2. Akidah Akhlak
 3. Biologi
 4. Matematika
 5. dan SKI!
3. Perhatikan struktur dan kebahasaan teks eksplanasi yang telah dipelajari!

H. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Sugiyono (2003:14) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Data kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua, yaitu data *diskrit* dan data *kontinum*. Data *diskrit* adalah data yang diperoleh dari hasil menghitung. Sedangkan data *kontinum* adalah data yang diperoleh dari hasil pengukuran. Data tersebut diambil dari hasil pre-tes dan pos-tes keterampilan menulis siswa.

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah baik yang berupa angka, golongan, maupun kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah, dan sebagainya. Data yang dikumpulkan dalam penelitian digunakan untuk menguji hipotesis atau menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan. Karena data yang diperoleh akan dijadikan landasan dalam mengambil kesimpulan, data yang dikumpulkan haruslah data yang benar.

2. Sumber Data

Sumber data terdiri atas dua cara pemerolehannya, yaitu data primer dan data sekunder. Menurut Umar (2003:56) data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti melalui sumbernya dengan melakukan penelitian ke objek yang diteliti. Sedangkan data sekunder menurut Sugiyono (2005:62) data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti, misalnya peneliti harus melalui orang lain atau mencari melalui dokumen. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MA Darul Huda Wonodadi Blitar.

I. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini, bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan, pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang diperlukan dengan menggunakan tes.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data Tes. Tes dilakukan dengan dua jenis, yaitu pre-tes dan pos-tes, Pre-tes dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran Teks ekplanasi secara konvensional pada kelas kontrol (IIS). Sedangkan untuk pos-tes, kelas eksperimen (MIA) dilakukan untuk mengetahui hasil pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan metode tematik.

Tabel 3.4

Rubrik penilaian tes tulis

No.	Aspek yang dinilai	Kriteria	Skor
1.	Sistematika penulisan	Teks eksplanasi dibuat dengan memiliki struktur yang sangat baik (lengkap) Teks yang dibuat saling berkesinambungan dengan sangat baik Penulisan ejaan dan tanda baca yang sangat baik	4
		Teks eksplanasi dibuat dengan memiliki struktur yang cukup baik Teks eksplanasi dibuat saling berkesinambungan dengan cukup baik Penulisan ejaan dan tanda baca yang cukup baik	3
		Teks eksplanasi dibuat dengan memiliki struktur yang baik Teks eksplanasi dibuat dengan saling berkesinambungan dengan baik Penulisan ejaan dan tanda baca yang baik	2
		Teks eksplanasi di buat dengan tidak memiliki struktur kurang baik (tidak lengkap) Teks eksplanasi dibuat dengan tidak berkesinambungan Penulisan ejaan dan tanda baca yang kurang baik (tidak sesuai)	1

2	Bobot Isi	Menonjolkan isi tentang fenomena yang terjadi dengan sangat baik (lengkap) Memberikan informasi berdasarkan fakta dengan sangat baik Isi yang dibuat sesuai dengan tema yang ditentukan dengan sangat baik	4
		Menonjolkan isi tentang fenomena yang terjadi dengan baik Memberikan informasi berdasarkan fakta dengan baik Isi yang dibuat sesuai dengan tema yang ditentukan dengan baik	3
		Menonjolkan isi tentang fenomena yang terjadi dengan cukup baik Memberikan informasi berdasarkan fakta dengan cukup baik Isi yang dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan baik	2
		Kurang menonjolkan isi tentang fenomena yang terjadi Memberikan informasi campuran (fakta dan opini) Isi yang dibuat kurang baik dan tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan	1
3	Kesesuaian Tema	Teks yang dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan sangat baik Isi yang digunakan tidak keluar jalur dengan tema Judul yang digunakan sesuai dengan tema atau judul yang lain dan menggambarkan isi teks tersebut dengan sangat baik	4
		Teks yang dibuat disesuaikan dengan tema yang telah ditentukan dengan baik Isi yang digunakan tidak keluar dari jalur dengan tema Judul yang digunakan sesuai dengan tema dan menggambarkan isi dengan cukup baik	3
		Teks yang dibuat sesuai dengan tema yang telah ditentukan dengan cukup Isi yang digunakan tidak keluar dari jalur dengan tema Judul yang digunakan sesuai dengan tema dan menggambarkan isi dengan baik	2

		Teks yang dibuat kurang baik dan tidak sesuai dengan tema yang telah ditentukan Isi yang digunakan keluar jalur dari tema Judul yang digunakan tidak sesuai dengan tema tapi menggambarkan isi teks	1
--	--	---	---

Skor maksimal: 12

Hasil penilaian dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{perolehan skor} \times \text{Skor Ideal (100)}}{12}$$

Keterangan

4 = Sangat baik

2 = Cukup

3 = Baik

1 = Kurang

J. Teknik Analisis Data

Data yang digunakan menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian Kuantitatif menurut Wikipedia adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses pengukuran adalah bagian yang sentral dalam penelitian kuantitatif karena hal ini memberikan hubungan yang fundamental antara pengamatan empiris dan ekspresi matematis dari hubungan-hubungan kuantitatif.

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kuantitatif, menurut Purwanto (2012:6) penelitian kuantitatif memandang bahwa gejala sosial berupa perilaku manusia, sebagaimana juga dalam penelitian alam, bersifat objektif, terukur dan dapat diramalkan karena gejala sosial juga terikat hukum alam dimana respons perilaku objek merupakan pengaruh dari stimulus datang kepadanya. Saifudin Azwar (2014:5) menjelaskan bahwa penelitian kuantitatif menekankan analisisnya pada data-data numerikal(angka) yang diolah dengan metode statistika. Berikut merupakan langkah-langkah peneliti untuk menganalisis penelitian.

- a. Peneliti melakukan tes tulis dengan membuat teks ekplanasi dengan tema yang telah ditentukan pada kelas kontrol dan eksperimen dengan menyajikan tes pre-tes danpos-tes
- b. Peneliti akan menganalisis dan menafsirkan hasil data yangdiperoleh.
- c. Peneliti melaporkan hasil data penelitian yang telah dianalisisi danditafsirkan.

Analisis data penelitian ini merupakan analisis data statik Inferesial digunakan untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan. Anlisis Inferesial digunakan jika penelitian mengambil sampeldari populasi yang lebih luas. Tidak hanya itu, metode analisis statik Inferesial juga menekankan pada proses generalisasi yang lebih luas. Tes pre-tes dan pos-tes yang dilakukan pada dua kelas yang berbeda dengan dua kali penugasan dan dengan perlakuan yang berbeda sesudah

ataupun sebelum menggunakan metode pembelajaran tematik. Peneliti akan lebih mudah melihat hasil dan dapat menyimpulkan bahwa model pembelajaran tematik dianggap lebih efektif dalam meningkatkan kualitas belajar terutama pada pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya dalam teks ekplanasi.

K. Uji Instrumen Data

1. Uji Prasyarat Hipotesis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat hipotesis. Adapun uji prasyarat tersebut sebagai berikut.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi berdistribusi normal. Ada beberapa cara yang digunakan untuk menguji normalitas data, antara lain: dengan kertas peluang normal, *Uji Chi Kuadrat*, *Uji Liliefors*, dengan teknik *Kolmogro-Smirnov*, dan dengan SPSS. Untuk dapat menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika terdapat data yang tidak berdistribusi normal maka pengujian dengan uji-t tidak dapat dilakukan. Uji-t dapat dilaukan dengan *SPSS 25*, yaitu dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* merupakan jenis uji normalitas bila mana sampel yang diteliti kurang dari 50 sampel penelitian. Uji dengan cara ini dilakukan

dengan membandingkan tingkat probabilitas (sig) dengan nilai alpha (α). Hipotesis pengujian uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* adalah sebagai berikut.

Ho: angka signifikan (sig) $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) $>0,05$ maka data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Perhitungan uji homogenitas bertujuan untuk mencari tahu apakah terdapat persamaan dari beberapa kelompok data. Pengujian homogenitas bertujuan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Tingkat homogenitas dapat diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha (α), dengan kriteria angka signifikan (sig) lebih besar dari α (0,05), maka Ho ditolak, sebaliknya jika angka signifikan (sig) lebih kecil dari α (0,05) maka Ho diterima. Hipotesis untuk menguji homogenitas, peneliti menggunakan program *SPSS 25 for windows*, dengan ketentuan:

Ho: sig $> 0,05$ maka, kedua varian homogen.

Hi : sig $< 0,05$ maka, kedua varian tidak homogen.

c. Analisis Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji-t (*test T*). Uji *T* adalah salah satu tes statistik yang dipergunakan untuk menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis nihil yang menyatakan bahwa diantara dua buah *mean* sampel yang diambil secara *random* dari populasi yang sama, tidak terdapat perbedaan yang signifikan (Sudjono, 2010:142). Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji-t, yaitu:

Jika probabilitas (Asymp. Sig) < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Jika probabilitas (Asymp. Sig) > 0,05 maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, dianggap berhasil.